



MODEL PENGEMBANGAN KINERJA USAHATANI KUBIS MELALUI *ENTREPRENEURIAL ORIENTATION, LEARNING ORIENTATION*, DAN *DYNAMIC CAPABILITIES* DI KABUPATEN KARO

NURMELY VIOLITA SITORUS



**ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Pengembangan Kinerja Usahatani Kubis melalui *Entrepreneurial Orientation*, *Learning Orientation*, dan *Dynamic Capabilities* di Kabupaten Karo” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Nurmely Violita Sitorus
H4603211006

RINGKASAN

NURMELY VIOLITA SITORUS. Model Pengembangan Kinerja Usahatani Kubis melalui *Entrepreneurial Orientation*, *Learning Orientation*, dan *Dynamic Capabilities* di Kabupaten Karo. Dibimbing oleh YUSMAN SYAUKAT, RITA NURMALINA dan SRI HARTOYO.

Usahatani kubis di Kabupaten Karo berperan penting dalam perekonomian rumah tangga petani, namun masih menghadapi permasalahan berupa rendahnya efisiensi alokatif dan ekonomi, ketidakstabilan pendapatan, serta tingginya kerentanan terhadap perubahan iklim, fluktuasi harga, dan serangan hama penyakit. Selain faktor teknis, kinerja usahatani juga dipengaruhi oleh perilaku dan kapasitas adaptif petani dalam merespons perubahan lingkungan usaha. Dalam konteks tersebut, *entrepreneurial orientation* (EO) mendorong inovasi, pengambilan risiko, dan sikap proaktif, sedangkan *learning orientation* (LO) memperkuat kemampuan petani memperoleh, berbagi, dan mengembangkan pengetahuan. Pengetahuan tersebut kemudian ditransformasikan menjadi keunggulan melalui *dynamic capabilities* (DC), yang memungkinkan petani mendeteksi perubahan, memanfaatkan peluang, dan menyesuaikan strategi usaha secara adaptif. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja usahatani kubis melalui efisiensi teknis, alokatif, ekonomi, dan pendapatan; menguji pengaruh EO dan LO terhadap kinerja usahatani dengan mediasi DC; serta mengidentifikasi prioritas pengembangan untuk mengoptimalkan kinerja usahatani kubis di Kabupaten Karo.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, karena Kabupaten Karo merupakan salah satu sentra produksi kubis terbesar di Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* pada dua kecamatan utama penghasil kubis, yaitu Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Merek. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *multistage cluster sampling* dengan pendekatan *equal allocation* untuk menjaga keterbandingan antarwilayah penelitian. Berdasarkan perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus Cochran dan penyesuaian *non-response*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 173 responden yang tersebar pada sepuluh desa penelitian. Distribusi sampel dilakukan secara proporsional di Kecamatan Simpang Empat dan di Kecamatan Merek. Data yang digunakan merupakan data primer yang meliputi karakteristik petani, *output*, *input* biaya produksi dan variabel EO, LO, DC. Analisis produksi usahatani dilakukan menggunakan *stochastic frontier analysis* (SFA) yang kemudian dilanjutkan dengan analisis efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi usahatani kubis. Pendapatan usahatani dianalisis melalui struktur biaya dan penerimaan usahatani, sedangkan hubungan antar variabel EO, LO, DC, dan kinerja usahatani dianalisis menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *importance performance map analysis* (IPMA) untuk merumuskan model pengembangan kinerja usahatani kubis melalui penguatan konstruk prioritas LO, EO, dan DC di Kabupaten Karo.

Kinerja usahatani kubis di Kabupaten Karo menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi teknis sebesar 0,82 mengindikasikan bahwa petani telah mampu mengelola penggunaan input produksi secara relatif baik untuk menghasilkan



output, meskipun masih terdapat peluang peningkatan efisiensi teknis sebesar 18%. Sementara itu, rata-rata efisiensi alokatif sebesar 0,66 menunjukkan bahwa petani belum sepenuhnya mampu mengalokasikan penggunaan input sesuai dengan struktur harga yang berlaku sehingga masih terdapat peluang penghematan biaya produksi sebesar 34% tanpa mengurangi tingkat output. Selanjutnya, rata-rata efisiensi ekonomi sebesar 0,53 mengindikasikan bahwa secara keseluruhan petani belum mampu mencapai tingkat biaya minimum dalam menghasilkan output yang sama, sehingga masih terdapat ruang yang cukup besar untuk meningkatkan efisiensi melalui perbaikan aspek teknis maupun alokatif. Dari sisi kinerja finansial, rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp10.761.501 per hektar dan nilai R/C rasio sebesar 1,35 menunjukkan bahwa usahatani kubis masih layak diusahakan dan memberikan keuntungan ekonomi bagi petani. Hasil pengujian PLS-SEM menunjukkan bahwa EO dan DC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usahatani, sedangkan LO tidak berpengaruh langsung secara signifikan. Meskipun demikian, EO dan LO terbukti berpengaruh terhadap kinerja melalui mediasi DC, yang menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis berperan sebagai mekanisme penting dalam mentransformasikan orientasi strategis petani menjadi peningkatan kinerja usahatani. DC merupakan determinan yang paling dominan terhadap kinerja usahatani, diikuti oleh EO, sedangkan model penelitian memiliki daya jelaskan yang kuat dengan nilai R^2 sebesar 0,748, yang menunjukkan bahwa 74,8% variasi kinerja usahatani dapat dijelaskan oleh EO, LO, dan DC. Hasil IPMA menunjukkan bahwa peningkatan kinerja usahatani kubis di Kabupaten Karo perlu diprioritaskan pada dimensi *innovativeness* karena memiliki tingkat kepentingan tinggi namun performanya belum optimal (*concentrate here*). Dimensi *risk-taking* dan *seizing* perlu dipertahankan (*keep up the good work*), sedangkan *proactiveness*, *intraorganizational knowledge sharing*, dan *sensing* cukup dikembangkan secara bertahap (*low priority*). Sementara itu, *commitment to learning*, *open-mindedness*, dan *reconfiguring* (*possible overkill*) menunjukkan kinerja yang memadai sehingga alokasi sumber daya dapat dioptimalkan untuk mendukung dimensi yang lebih prioritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kubis telah efisien secara teknis, namun efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi masih belum efisien, sehingga tantangan utama terletak pada kemampuan petani mengalokasikan penggunaan input secara efisien sesuai struktur harga. Hasil PLS-SEM menunjukkan bahwa EO dan DC berpengaruh signifikan terhadap kinerja usahatani, sedangkan LO berpengaruh tidak langsung melalui mediasi DC. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja usahatani ditentukan oleh orientasi strategis petani yang didukung kapabilitas dinamis dalam mengidentifikasi peluang, mengintegrasikan, dan mengonfigurasi sumber daya. Selain itu, hasil IPMA menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perlu diprioritaskan pada dimensi *innovativeness*, sementara *risk-taking* dan *seizing* dipertahankan karena telah menunjukkan kinerja yang baik. Dengan demikian, peningkatan kinerja usahatani kubis tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pengembangan inovasi dan kapabilitas dinamis melalui penetapan prioritas pengembangan berbasis bukti empiris.

Kata kunci: efisiensi teknis, IPMA, pendapatan usahatani, PLS-SEM, SFA



SUMMARY

NURMELY VIOLITA SITORUS. Development Model of Cabbage Farming Performance through Entrepreneurial Orientation, Learning Orientation, and Dynamic Capabilities in Karo Regency. Supervised by YUSMAN SYAUKAT, RITA NURMALINA, and SRI HARTOYO.

Cabbage farming in Karo Regency plays a vital role in supporting farm households' livelihoods. However, it continues to face several challenges, including low allocative and economic efficiency, unstable farm income, and high vulnerability to climate variability, price fluctuations, and pest and disease outbreaks. Beyond technical production factors, farm performance is also influenced by farmers' behavioral characteristics and adaptive capacity in responding to changes in the business environment. In this context, entrepreneurial orientation (EO) promotes innovativeness, risk-taking, and proactiveness, whereas learning orientation (LO) enhances farmers' ability to acquire, share, and develop knowledge. This knowledge is subsequently transformed into competitive advantages through dynamic capabilities (DC), enabling farmers to sense environmental changes, seize emerging opportunities, and adapt their farming strategies effectively. Based on these conditions, this study aims to: (1) analyze cabbage farm performance in terms of technical, allocative, and economic efficiency as well as farm income; (2) examine the effects of EO and LO on farm performance with DC serving as a mediating variable; and (3) formulate a farm performance development model by identifying priority dimensions for improving cabbage farm performance in Karo Regency.

The study was conducted in Karo Regency, North Sumatra Province, one of Indonesia's largest cabbage-producing regions. The research sites were purposively selected from the two principal cabbage-producing sub-districts, namely Simpang Empat and Merek. Samples were selected using a multistage cluster sampling technique with an equal allocation approach to ensure comparability across the study areas. Based on Cochran's sample size formula with an adjustment for non-response, a total of 173 respondents were selected from ten villages. The sample was proportionally distributed between Simpang Empat and Merek Sub-districts. Primary data were collected on farmers' socioeconomic characteristics, farm output, production input costs, and the EO, LO, and DC constructs. Farm production was analyzed using stochastic frontier analysis (SFA), followed by the estimation of technical, allocative, and economic efficiency. Farm income was evaluated through an analysis of production costs and farm revenues. The relationships among EO, LO, DC, and farm performance were examined using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Furthermore, importance-performance map analysis (IPMA) was employed to formulate a cabbage farm performance development model by identifying priority dimensions of EO, LO, and DC that should be strengthened in Karo Regency.

The performance of cabbage farming in Karo Regency indicates that the average technical efficiency score of 0.82 suggests that farmers have managed production inputs relatively efficiently in generating output, although there remains a 18% potential for further improvement in technical efficiency. Meanwhile, the average allocative efficiency score of 0.66 indicates that farmers have not yet fully



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

allocated production inputs in accordance with prevailing input prices, implying that production costs could still be reduced by 34% without decreasing output. Furthermore, the average economic efficiency score of 0.53 suggests that farmers have not yet achieved the minimum cost of producing a given level of output, indicating substantial opportunities to improve overall efficiency through enhancements in both technical and allocative efficiency. From a financial perspective, the average net farm income of IDR 10,761,501 per hectare and an *R/C* ratio of 1.35 demonstrate that cabbage farming remains economically feasible and profitable.

The PLS-SEM results reveal that EO and DC exert positive and significant effects on farm performance, whereas LO does not have a significant direct effect. Nevertheless, EO and LO significantly influence farm performance indirectly through the mediating role of DC, indicating that DC serve as a critical mechanism for transforming farmers' strategic orientations into improved farm performance. Among the examined constructs, DC emerged as the strongest determinant of farm performance, followed by EO. Furthermore, the structural model exhibited strong explanatory power, with an R^2 value of 0.748, indicating that 74.8% of the variation in farm performance can be explained by EO, LO, and DC. The IPMA further indicates that efforts to improve cabbage farm performance in Karo Regency should primarily focus on the innovativeness dimension, which exhibits high importance but relatively low performance (*concentrate here*). The risk-taking and seizing dimensions should be maintained (*keep up the good work*), whereas proactiveness, intraorganizational knowledge sharing, and sensing should be improved gradually (*low priority*). Meanwhile, the commitment to learning, open-mindedness, and reconfiguring dimensions fall within the *possible overkill* quadrant, suggesting that their current performance is satisfactory and that resource allocation may be optimized to strengthen dimensions with higher strategic priority.

Overall, the findings indicate that cabbage farming has achieved technical efficiency; however, allocative and economic efficiency remain suboptimal. This suggests that the principal challenge lies in farmers' ability to allocate production inputs efficiently in accordance with prevailing price structures. The PLS-SEM results further confirm that EO and DC significantly influence farm performance, whereas LO affects performance indirectly through the mediating role of DC. These findings underscore that farm performance is shaped not only by farmers' strategic orientation but also by their DC to identify opportunities, integrate resources, and reconfigure resource deployment in response to changing business environments. Furthermore, the IPMA results highlight innovativeness as the highest development priority, while risk-taking and seizing should be sustained due to their satisfactory performance. Therefore, improving cabbage farm performance requires not only technical competence but also the enhancement of innovation capability and DC through evidence-based prioritization of development interventions.

Keywords: farm income, IPMA, PLS-SEM, SFA, technical efficiency



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



MODEL PENGEMBANGAN KINERJA USAHATANI KUBIS MELALUI *ENTREPRENEURIAL ORIENTATION, LEARNING ORIENTATION, DAN DYNAMIC CAPABILITIES* DI KABUPATEN KARO

NURMELY VIOLITA SITORUS

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Ir. Asep Darmansyah, M.Si.
2. Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Ir. Asep Darmansyah, M.Si.
2. Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si



Judul Disertasi: Model Pengembangan Kinerja Usahatani Kubis melalui
Entrepreneurial Orientation, Learning Orientation, dan Dynamic Capabilities di Kabupaten Karo

Nama : Nurmely Violita Sitorus
NIM : H460321006

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1 :
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec

Pembimbing 2 :
Prof. Dr. Ir. Rita Nuralina, M.S

Pembimbing 3 :
Prof. Dr. Ir. Sri Hartoyo, M.S

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
NIP. 1963122719881111001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP. 19790422 200604 1 002

Tanggal Ujian:
30 Juni 2026

Tanggal Lulus:





PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa atas penyertaan-Nya dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Tema dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan April 2022 sampai bulan Juni 2026 adalah ekonomi produksi dan kewirausahaan, dengan judul “Model Pengembangan Kinerja Usahatani Kubis melalui *Entrepreneurial Orientation*, *Learning Orientation*, dan *Dynamic Capabilities* di Kabupaten Karo”.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan dan penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Komisi pembimbing Bapak Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec, Ibu Prof. Dr. Ir. Rita Nurmawati, M.S, Bapak Prof. Dr. Ir. Sri Hartoyo, M.S, Bapak Prof. Dr. Ir. Lukman M Baga, MA.Ec (Alm) yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan teori dalam penulisan disertasi.
2. Dosen penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan, yaitu Bapak Dr. Ir. Burhanuddin, M.M. dan Ibu Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si yang telah memberikan berbagai saran, kritik, dan masukan konstruktif dalam penyempurnaan proposal dan disertasi ini;
3. Dosen penguji luar komisi pembimbing pada ujian tertutup dan sidang promosi, yaitu Bapak Dr. Ir. Asep Darmansyah, M.Si, dan Ibu Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si yang telah memberikan berbagai masukan dan saran dalam perbaikan dan penyempurnaan disertasi ini;
4. Pimpinan sidang tertutup dan terbuka Ibu Dr. Wita Juwita Ermawati, S.T.P., M.M., yang telah memimpin jalannya sidang dengan baik serta memberikan arahan dan masukan bagi penyempurnaan disertasi ini;
5. Moderator kolokium, yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. Sri Hartoyo, M.S., dan moderator seminar hasil, yaitu Ibu Prof. Dr. drh. R. Iis Arifantini, M.Si., yang telah memberikan berbagai saran dan masukan dalam penyempurnaan proposal dan disertasi ini;
6. Rektor IPB, Dekan Sekolah Pasca Sarjana, Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen beserta jajaran, serta para dosen staf pengajar yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat menempuh pendidikan program Doktor.
7. Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian Bapak Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat M.Ec dan Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian Ibu Dr. Nia Kurniawati Hidayat, SP.,M.Si. beserta staf administrasi Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian Bapak Johan dan Bapak Widi yang banyak membantu dalam urusan administrasi dan memotivasi.
8. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Universitas Methodist Indonesia (UMI), rektor Universitas Methodist Indonesia (UMI), dekan Fakultas Pertanian UMI dan ketua program studi agribisnis serta dosen FP UMI yang terus memberikan dukungan selama menempuh program pendidikan doktor di IPB.
9. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang telah memberikan beasiswa melalui Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

kepada penulis untuk mengikuti program pendidikan Doktor pada program studi Ilmu Ekonomi Pertanian (EPN).

10. Para petani kubis di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara yang telah membantu dalam penelitian ini.
11. Teman-teman program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian (EPN) angkatan 2021 yang sudah menjadi teman diskusi selama studi di IPB.
12. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada suami tercinta Jubelium Endro Marcopolo Siregar dan anak terkasih kami Elena Serenauli Siregar, Edric Sihar Parasi Siregar, Edgar Sintong Siregar, kedua orang tua, saudara kandung, mertua, serta seluruh keluarga besar yang selalu setia mendukung dan mendoakan dalam segala proses penulisan disertasi ini

Disertasi ini tidak terlepas dari kesempurnaan karena ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Nurmely Violita Sitorus



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	11
Kebaruan (<i>Novelty</i>) Penelitian	12
II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Empiris Kinerja Usahatani Kubis	15
2.2 Kajian Empiris EO, LO LO, dan Kinerja Usaha	17
III KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN	26
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	26
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	45
IV METODE	48
4.1 Jenis Data Penelitian	48
4.2 Wilayah dan Waktu Penelitian	48
4.3 Metode Pengambilan Sampel	50
4.4 Metode Analisis Data	52
V HASIL DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Deskripsi Umum Petani Sampel	67
5.2 Kinerja Usahatani Kubis	80
5.3 Pengaruh EO dan LO terhadap Kinerja Usahatani Kubis	87
5.4 Model Pengembangan Kinerja Usahatani Kubis	114
VI SIMPULAN DAN SARAN	122
6.1 Simpulan	122
6.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	137
RIWAYAT HIDUP	146